

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi informasi saat ini, berdampak pada pola hidup masyarakat Indonesia yang semakin terbuka akan kebutuhan sebuah informasi, kemudahan yang dapat dirasakan dengan hadirnya teknologi adalah dari sisi penyajian sebuah informasi yang sebelumnya memerlukan proses yang lama untuk mendapatkan informasi, kini dengan teknologi yang ada informasi mudah didapat dengan cepat dan tidak perlu waktu lama.

Khususnya pada Sistem Informasi Geografis (SIG) yang mulai menuai perhatian masyarakat melalui manfaatnya. Dengan SIG masyarakat dapat mengetahui banyak hal diantaranya pada bidang pariwisata, pemerintahan, kehutanan, kelautan, pertanian dan masih banyak lagi yang masyarakat dapat jangkau dengan menggunakan SIG.

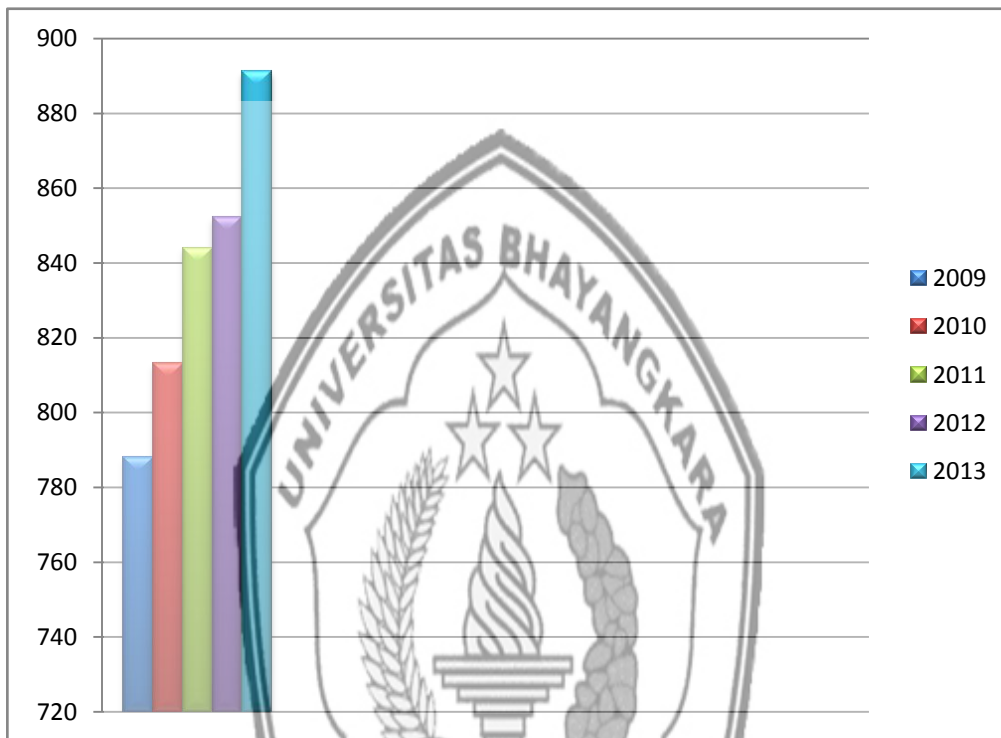
Pada bidang pariwisata SIG dapat bermanfaat untuk wisatawan yang ingin mendapat informasi data spasial lokasi pariwisata yang ingin dikunjungi, tidak hanya itu wisatawan dapat melihat potensi pariwisata di suatu lokasi atau wilayah yang sebelumnya tidak pernah dikunjungi maka akan dapat terlihat dengan memanfaatkan SIG, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak lokasi pariwisata yang begitu luar biasa indahnya sehingga menarik minat wisatawan lokal maupun asing untuk mengunjungi lokasi wisata tersebut, Banyak daerah di Indonesia yang dapat wisatawan kunjungi sebagai tujuan wisata, salah satunya adalah Kabupaten Bekasi.

Kabupaten Bekasi dikenal luas sebagai wilayah dengan industri terbesar di Provinsi Jawa Barat, ratusan perusahaan manufaktur terdapat di wilayah ini, sehingga Kabupaten Bekasi memiliki zona ekonomi internasional (ZEI) yang didalamnya tergabung perusahaan-perusahaan kawasan Industri Kabupaten Bekasi diantaranya yaitu Bekasi International Industrial Estate, East Jakarta Industrial Park, Lippo Cikarang, Globe Industrial Complex, Jababeka Industrial Estate, Marunda Center, dan MM2100 Industrial Town.

Data yang penulis himpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bekasi menyebutkan jumlah industri manufaktur di Kabupaten Bekasi menunjukkan kenaikan tiap tahun. Pada 2009, industri pengolahan yang berada di Kabupaten Bekasi mencapai 788 perusahaan dengan tenaga kerja 229.060 orang. Kemudian pada tahun 2010 jumlah perusahaan yang ada di Kabupaten Bekasi terus bertambah menjadi 813 perusahaan dengan serapan tenaga kerja 367.403 orang. Perkembangan industri manufaktur kembali bertumbuh pada 2011 hingga mencapai 844 perusahaan yang menyerap tenaga kerja 403.826 orang, sampai dengan survei terakhir yang dilakukakn oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi di Tahun 2013

industri manufaktur yang ada di Kabupaten Bekasi sebanyak 891 perusahaan yang tercatat menyerap tenaga kerja 497.380 orang dan meningkat 10,62% dari tahun 2012.

Dibawah ini adalah Grafik Jumlah Industri Manufaktur Kabupaten Bekasi Tahun 2009-2013.



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Industri Manufaktur Kabupaten Bekasi Tahun 2009-2013

Sumber: Badan Pusat Statistik (2015)

Ratusan perusahaan terdapat pada Kawasan Industri Kabupaten Bekasi, Hal ini dimanfaatkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi untuk dikembangkan sebagai jalur wisata yang dapat dikelola menjadi, Wisata Industri Keluarga Kreatif, Wisata Industri Edukasi Tematik, Wisata Industri Edukasi Rekretif, Wisata Sejarah Industri, dan Wisata Arsitektural Industri.

Wisata Industri merupakan jenis wisata khusus, yang memandang lokasi atau tempat industri, proses produksi, hasil produksi, dan pengalaman dalam pengelolaan suatu industri sebagai daya tarik wisata dalam upaya menarik wisatawan dengan tujuan berkunjung, meneliti, belajar, dan berbelanja. Dengan demikian, wisata industri merupakan jenis wisata yang menawarkan kunjungan ke suatu tempat industri (baik berupa pabrik, workshop atau bengkel) dengan mengkombinasikan berbagai kegiatan,

seperti melihat dan mengetahui cara atau proses produksi, ikut serta dalam proses pembuatannya, sampai melihat pemandangan atau lansekap industri, mengerti tempat kerja dan kehidupan pekerja. (Bekasi, 2010)

Saat ini Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam tahap mempromosikan wisata industri kepada masyarakat, masih melakukan metode konvensional, metode promosi yang sudah dijalankan antara lain melalui media masa seperti surat kabar dan pamflet. Namun metode tersebut belum cukup untuk menginformasikan wisata industri yang ada di kabupaten Bekasi secara meluas kepada masyarakat.

Pengguna Internet di Indonesia sudah mencapai angka 88,1 Juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang ada 252,4 Juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Negara ini mencapai 34,9%. Angka tersebut meningkat cukup banyak bila dibandingkan dengan tahun 2013 dimana penetrasi internet baru mencapai 28,6%. Wilayah Jawa dan Bali menjadi wilayah yang memiliki pengguna internet terbanyak di Indonesia dengan 52 Juta. Disusul dengan Sumatera yang berjumlah 18,6 Juta dan Sulawesi yang memiliki 7,3 Juta pengguna internet. Wilayah Nusa Tenggara, Papua, dan Maluku memiliki jumlah 5,9 Juta. Dan terakhir, wilayah Kalimantan dengan jumlah pengguna internet sebanyak 4,2 Juta. (blog.idkeyword.com, 2015)

Dengan kemajuan teknologi informasi dan ditambah dengan berkembangnya pengguna internet, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menginformasikan wisata industri yang lebih luas lagi, menggunakan metode promosi berbasis website sebagai akses informasi mempunyai kelebihan yaitu dapat di akses siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu. Sehingga wisata industri yang ada di Kabupaten Bekasi dapat diinformasikan dengan cepat, tepat dan akurat serta informasi dapat digabungkan dengan SIG yang dapat melakukan pemetaan dimana lokasi wisata industri berada. Dengan demikian informasi yang diperoleh bukan hanya *textual* saja tetap juga dalam bentuk spasial atau peta yang interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan di Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bekasi dengan narasumber kepala seksi promosi kerjasama dan pemasaran wisata Kabupaten Bekasi masalah yang dihadapi adalah belum adanya sebuah sistem informasi yang dapat menampilkan sebuah data objek wisata industri secara spesifik dan informatif.

Oleh karena itu melalui perancangan sistem informasi geografis wisata industri berbasis web diharapkan dapat menampilkan informasi wisata industri dan peta wisata industri di Kabupaten Bekasi.

Sehubungan dengan hal itu, maka penulis mengambil perancangan sistem untuk dijadikan bahan penulisan skripsi dengan judul skripsi **“Perancangan Sistem Informasi Geografis Wisata Industri Berbasis Web Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi”** untuk mengatasi permasalahan diatas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat penulis identifikasikan permasalahan pada studi kasus ini sebagai berikut:

1. Kebutuhan Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi akan Sistem Informasi yang dapat mengelola data objek wisata industri.
2. Kebutuhan para wisatawan akan informasi wisata industri di kabupaten Bekasi yang cepat akurat dan dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah “Bagaimana Merancang Sistem Informasi Geografis Wisata Industri Berbasis Web Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi”.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka dalam perancangan SIG Wisata Industri, penulis akan memberikan batasan masalah. Diantaranya sebagai berikut:

1. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman Google Maps API, Java Script, HTML dan PHP.
2. Menggunakan sistem informasi geografis untuk landasan pembuatan sistem.
3. Hanya membahas mengenai informasi wisata industri dan lokasi wisata industri yang dirancang dan diimplementasi pada sistem yang distudikan.
4. Dalam kegiatan penelitian, perancangan, pembangunan sampai dengan pengujian sistem, penulis menggunakan jaringan lokal sebagai lokal *server*.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian perancangan sistem informasi geografis wisata industri berbasis web pada dinas pariwisata kabupaten bekasi adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi wisata industri di Kabupaten Bekasi.
2. Memberikan sumbangan ide dan solusi kepada pemerintah Kabupaten Bekasi dalam usaha mempromosikan wisata industri kepada masyarakat.

3. Membangun kesadaran masyarakat untuk mencintai pariwisata dalam negeri melalui SIG Wisata Industri.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian perancangan sistem informasi geografis wisata industri berbasis web pada dinas pariwisata kabupaten bekasi adalah, sebagai berikut:

1.5.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa, dengan menggunakan kaidah ilmiah yang berlaku.
2. Kemampuan mengembangkan bakat, minat, daya imajinasi, sikap kreatif dan inovatif.
3. Kemampuan berkomunikasi dan menjalin hubungan interpersonal.

1.5.2.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai pelajaran yang diperoleh dibangku perkuliahan.
2. Sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu kurikulum di masa yang akan datang.

1.5.2.3 Bagi Instansi

1. Penelitian mahasiswa dapat dijadikan bahan referensi sumbangan ide maupun solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat: Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi

Waktu Penelitian: 3 Bulan

1.7 Metode Penelitian

Dalam proses penelitian penulis menggunakan metode penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara lisan yang dilakukan kepada informan yang terdapat pada lokasi penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Untuk melengkapi data yang diperoleh, maka dilakukan pengamatan mengenai kegiatan yang berlangsung di lapangan tersebut.

3. Studi Pustaka

Metode ini bertujuan untuk mencari literatur yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini pengumpulan data diperlukan pedoman seperti buku-buku, majalah, jurnal referensi yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.8 Metode Konsep Pengembangan Software

Dalam proses pengembangan software penulis menggunakan Metode *Zachman Framework*. *zachman framework* merupakan salah satu metode pengembangan sistem yang menyediakan cara untuk memandang dan mendefinisikan sebuah *enterprise* secara formal dan terstruktur dengan baik, *zachman framework* merupakan kerangka kerja yang populer dalam memetakan arsitektur informasi di sebuah organisasi.



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian merupakan suatu uraian mengenai susunan penulisan secara teratur dalam beberapa bab sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai apa yang ditulis. Sehingga urutan dari pokok-pokok pikiran yang ada dalam bab-bab dan sub bab pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam bab ini memberikan gambaran tentang permasalahan yang terjadi dan tujuan dilakukannya penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan mengenai teori-teori yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan sebagai landasan didalam penulisan ini. Selain itu didalam bab ini juga dijelaskan mengenai tinjauan pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini berisikan tentang metode penelitian yang akan diuraikan mengenai jenis dan sumber data, sampel dan populasi, definisi operasional, metode pengumpulan data, metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Perancangan Sistem dan Implementasi berisikan mengenai gambaran atau analisis deskriptif objek penelitian, analisis data yang telah diperoleh, dan membahas tentang hasil analisis dari penelitian yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil penelitian sesuai dengan hasil analisis data yang dilakukan.